

## Indosat Melaporkan Ikhtisar Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit Untuk Periode Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2016

*Memulai tahun dengan pertumbuhan yang kuat, dipicu dari pendapatan layanan data*

**Jakarta, Indonesia, 10 Mei 2016:** PT Indosat Tbk (“Indosat Ooredoo” atau “Perusahaan”) (Simbol: ISAT:BEI) mengumumkan bahwa Perusahaan telah menyampaikan laporan keuangan konsolidasian interim tidak diaudit untuk triwulan pertama 2016 yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2016 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK) kepada otoritas pasar modal terkait. Laporan lengkap tersedia di situs perusahaan [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com).

Perusahaan mencatat pertumbuhan untuk pendapatan sebesar 11,8% terhadap periode yang sama tahun sebelumnya, dengan membukukan pendapatan konsolidasian sebesar Rp6,8 triliun untuk triwulan pertama 2016. EBITDA tumbuh 13,7% menjadi Rp2,9 triliun (TW1 2015: Rp2,6 triliun), dengan margin EBITDA sebesar 43,5%. Beban mengalami peningkatan sebesar 6,7% menjadi Rp5,9 triliun (TW1 2015: Rp5,6 triliun). Pendapatan selular, data tetap (MIDI) dan telepon tetap masing-masing memberikan kontribusi sebesar 83%, 13%, dan 4% terhadap pendapatan konsolidasian Perusahaan.

### Ikhtisar Keuangan dan Operasi:

	Analisa Triwulanan			Analisa Tahunan		
	TW1 2016	TW4 2015	%Perubahan	TW1 2016	TW1 2015	%Perubahan
<b>Pendapatan (Rp Miliar)</b>	<b>6.813,0</b>	<b>7.187,0</b>	<b>(5,2)</b>	<b>6.813,0</b>	<b>6.093,0</b>	11,8
Selular (Rp Miliar)	5.676,3	5.904,0	(3,9)	5.676,3	4.902,9	15,8
Non-Selular (Rp Miliar)	1.136,7	1.283,0	(11,4)	1.136,7	1.190,1	(4,5)
<b>Beban (Rp Miliar)</b>	<b>(5.965,4)</b>	<b>(6.712,9)</b>	<b>(11,1)</b>	<b>(5.965,4)</b>	<b>(5.591,1)</b>	6,7
<b>Laba Usaha (Rp Miliar)</b>	<b>847,6</b>	<b>474,1</b>	<b>78,8</b>	<b>847,6</b>	<b>501,9</b>	68,9
<b>Beban lain-lain - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>(477,3)</b>	<b>(607,0)</b>	<b>(21,4)</b>	<b>(477,3)</b>	<b>(1.052,9)</b>	(54,7)
<b>EBITDA* (Rp Miliar)</b>	<b>2.960,5</b>	<b>2.905,6</b>	<b>1,9</b>	<b>2.960,5</b>	<b>2.604,1</b>	13,7
<i>Margin EBITDA (%)</i>	43,5%	40,4%	3,1	43,5%	42,7%	0,8
<b>Keuntungan (Kerugian) Selisih Kurs - bersih (Rp Miliar)</b>	<b>330,1</b>	<b>729,6</b>	<b>(54,8)</b>	<b>330,1</b>	<b>(717,6)</b>	146,0
<b>Laba (Rugi) Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp Miliar)</b>	<b>217,2</b>	<b>(187,7)</b>	<b>215,8</b>	<b>217,2</b>	<b>(455,6)</b>	147,7
<b>Pengeluaran Barang Modal Tunai (Rp Miliar)</b>	<b>1.663,1</b>	<b>2.699,3</b>	<b>(38,4)</b>	<b>1.663,1</b>	<b>1.413,9</b>	17,6
<b>Total Hutang (Rp Miliar)</b>	<b>22.084,4</b>	<b>23.676,0</b>	<b>(6,7)</b>	<b>22.084,4</b>	<b>23.207,4</b>	(4,8)
<b>Kewajiban Sewa Pembiayaan (Rp Miliar)</b>	<b>3.760,0</b>	<b>3.967,1</b>	<b>(5,2)</b>	<b>3.760,0</b>	<b>4.072,1</b>	(7,7)
<b>Jumlah Pelanggan Selular (Juta)</b>	<b>69,8</b>	<b>69,7</b>	<b>0,1</b>	<b>69,8</b>	<b>66,5</b>	4,9
<b>ARPU Selular (Rp Ribu)</b>	<b>26,4</b>	<b>27,9</b>	<b>(5,3)</b>	<b>26,4</b>	<b>24,0</b>	9,9
<b>ARPM (Rp)</b>	<b>137</b>	<b>135</b>	<b>0,9</b>	<b>137</b>	<b>140</b>	(2,0)
<b>MoU (menit / pelanggan)</b>	<b>68,9</b>	<b>76,1</b>	<b>(9,4)</b>	<b>68,9</b>	<b>67,4</b>	2,4
<b>Trafik Data (TB)</b>	<b>63.987</b>	<b>57.276</b>	<b>11,7</b>	<b>63.987</b>	<b>39.880</b>	60,5
<b>Trafik SMS (Juta)</b>	<b>52</b>	<b>59</b>	<b>(11,6)</b>	<b>52</b>	<b>56</b>	(6,8)
<b>Total BTS</b>	<b>52.326</b>	<b>50.687</b>	<b>3,2</b>	<b>52.326</b>	<b>40.756</b>	28,2
<b>BTS 2G</b>	<b>23.714</b>	<b>23.596</b>	<b>0,5</b>	<b>23.714</b>	<b>22.212</b>	6,8
<b>BTS 3G</b>	<b>25.068</b>	<b>23.730</b>	<b>5,6</b>	<b>25.068</b>	<b>18.544</b>	35,2
<b>BTS 4G</b>	<b>3.544</b>	<b>3.361</b>	<b>5,4</b>	<b>3.544</b>	<b>75</b>	4.625,3

\* *EBITDA (pendapatan sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi) merupakan metode pengukuran yang bukan berasal dari Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang diyakini oleh manajemen sebagai suatu metode pengukuran tambahan yang berguna untuk menentukan ketersediaan kas sebelum pelunasan hutang yang jatuh tempo, belanja modal, dan pajak penghasilan. Untuk perhatian Investor, EBITDA tidak dapat ditafsirkan sebagai alternatif untuk menentukan pendapatan bersih sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, sebagai suatu indikator atas kondisi Perusahaan atau indikator atas arus kas dari kegiatan operasional sebagai ukuran likuiditas dan arus kas. EBITDA tidak memiliki pengertian standar berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Metode yang digunakan Perusahaan untuk menghitung EBITDA dapat berbeda dengan metode penghitungan yang dilakukan oleh perusahaan lain dan karenanya tidak dapat dibandingkan dengan EBITDA perusahaan lain.*

- Pelanggan Indosat di triwulan pertama tahun 2016 meningkat 3,3 juta pelanggan dibandingkan triwulan pertama 2015 karena kampanye akuisisi yang agresif setelah persepsi kualitas jaringan meningkat. Penambahan pelanggan utamanya didominasi oleh pengguna data yang mendorong pertumbuhan trafik data 60,5% dibandingkan tahun sebelumnya..
- Per tanggal 31 Maret 2016, total hutang Indosat turun sebesar 4,8% dibandingkan dengan tanggal 31 Maret 2015. Pembayaran yang dilakukan dalam tahun tersebut adalah pembayaran cicilan Pinjaman SEK Tranche A, B dan C sebesar USD45,0 juta, cicilan Pinjaman HSBC Coface dan Sinosure sebesar USD20,1 juta, cicilan Pinjaman Komersial 9 tahun dari HSBC sebesar USD4,1 juta, percepatan pelunasan GN 2020 sebesar USD650 juta, pelunasan Obligasi VI seri B sebesar Rp320,0 miliar, pembayaran fasilitas RCF BSMI sebesar Rp250 miliar, pembayaran fasilitas kredit investasi BCA sebesar Rp100,0 miliar dan pembayaran pinjaman dari kepentingan non-pengendali APE\*\* sebesar Rp15,75 miliar. Penambahan hutang sepanjang 31 Maret 2015 sampai 31 Maret 2016 adalah penarikan fasilitas RCF BCA sebesar Rp1.600,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNI sebesar Rp600,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BTMU sebesar Rp250,0 miliar, penarikan fasilitas RCF BNPP sebesar Rp50,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp2,68 triliun, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap II sebesar Rp416,0 miliar, penerbitan Obligasi Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp794,0 miliar, penerbitan Sukuk Ijarah Berkelanjutan Indosat I Tahap III sebesar Rp106,0 miliar, USD RCF Mizuho sebesar USD30,0 juta, USD RCF DBS sebesar USD50,0 juta serta USD RCF ANZ sebesar USD100,0 juta.

\*\* *PT Artajasa Pembayaran Elektronik ("APE") adalah anak perusahaan secara tidak langsung dari Perusahaan melalui PT Aplikasi Lintasarta ("Lintasarta").*

## Ikhtisar Operasional:

- **Pendapatan Selular** meningkat sebesar 15,8% pada triwulan pertama 2016, utamanya disebabkan peningkatan pendapatan Data, Telepon, SMS dan VAS yang diimbangi dengan penurunan dari pendapatan interkoneksi. Jumlah pelanggan selular pada akhir triwulan pertama 2016 mencapai 69,8 juta pelanggan.
- **Pendapatan Data Tetap (MIDI)** meningkat sebesar 1,0% dibandingkan triwulan pertama 2015, utamanya disebabkan adanya peningkatan kapasitas *fixed internet*.
- **Pendapatan Telepon Tetap (Telekomunikasi Tetap)** turun sebesar 21,4% dibandingkan triwulan pertama 2015 yang disebabkan turunnya trafik dan menguatnya nilai tukar Rupiah terhadap Dólar Amerika Serikat.

Menjelaskan hasil pencapaian, Alexander Rusli, *President Director and CEO* Indosat menyampaikan:

"Setelah melalui tahun 2015 dengan hasil yang sangat baik, kita sangat optimis dengan pencapaian tahun 2016 yang mulai terlihat dalam triwulan pertama ini. Walaupun industri di triwulan pertama ini secara musiman memang sedikit melemah, namun hal ini tidak melemahkan semangat kita untuk tetap menjadi yang terbaik. Kita akan jalankan strategi dengan segenap kekuatan untuk memenangkan pertempuran."

## Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:

Investor Relations & Corporate Secretary  
Tel: 62-21-30442615  
Fax : 62-21-30003757  
Email : [investor@indosatooredoo.com](mailto:investor@indosatooredoo.com)  
Website : [www.indosatooredoo.com](http://www.indosatooredoo.com)

Corporate Communications  
Tel: 62-21-30442614  
Fax: 62-21-30003754

## Tentang Indosat Ooredoo

Indosat Ooredoo (IDX: ISAT), anggota dari Ooredoo Group, adalah perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia yang memberikan akses dan konektivitas kepada setiap orang dan bisnis. Berfokus pada human growth, Indosat Ooredoo ingin meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik melalui dunia digital.

Pada akhir tahun 2015, Indosat Ooredoo memiliki 69,8 juta pelanggan dan mencatatkan peningkatan penggunaan data sebesar 60,5% dibandingkan tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo memiliki pegawai lebih dari 4.000 orang dan mencapai pertumbuhan pendapatan sebesar 11,8% terhadap periode yang sama tahun sebelumnya. Indosat Ooredoo menerima penghargaan sebagai Most Innovative Company of the Year tahun 2015 dari Asia Pacific Stevie Awards.

# Press release



## **Tentang Ooredoo**

Ooredoo, adalah perusahaan telekomunikasi internasional terkemuka yang menyediakan layanan selular, telekomunikasi fixed line, internet broadband dan layanan bagi pelanggan korporasi, sesuai kebutuhan pelanggan ritel dan bisnis di Timur Tengah, Afrika Utara, dan Asia Tenggara. Sebagai perusahaan yang fokus pada masyarakat, Ooredoo, memiliki visi untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan yakin bahwa layanannya dapat mendorong pertumbuhan bagi pelanggannya untuk mencapai potensi terbaiknya melalui penyediaan layanan komunikasi yang bermanfaat. Ooredoo telah hadir di Qatar, Kuwait, Oman, Algeria, Tunisia, Iraq, Palestina, Maldives, Myanmar dan Indonesia. Perusahaan meraih predikat sebagai "Most Innovative Company of the Year – Untuk Wilayah Timur Tengah dan Afrika" pada International Business Awards tahun 2015.

Perusahaan melaporkan pendapatan usaha sebesar US\$ 8,8 milyar di tahun 2015 dan memiliki lebih dari 117 juta pelanggan di seluruh dunia. Saham Ooredoo tercatat di Bursa Qatar dan Bursa Sekuritas Abu Dhabi.

Twitter: @Ooredoo

Facebook: facebook.com/ooredooogroup

LinkedIn: <http://www.linkedin.com/company/ooredoo>

YouTube: [www.youtube.com/ooredooogroup](http://www.youtube.com/ooredooogroup)

## **Sanggahan**

Dokumen ini dapat mengandung informasi keuangan dan hasil-hasil kegiatan operasional tertentu, dan dapat mengandung sejumlah proyeksi, rencana, strategi dan tujuan-tujuan Indosat, yang bukan merupakan pernyataan fakta sejarah yang akan dipertakukan sebagai pernyataan proyeksi kedepan sesuai pengertian hukum yang berlaku. Pernyataan proyeksi kedepan dipengaruhi oleh resiko dan ketidakpastian yang dapat mengakibatkan kejadian sesungguhnya dan pencapaian Indosat kedepan berbeda dengan yang diharapkan atau diindikasikan oleh pernyataan-pernyataan semacam ini. Tidak ada jaminan bahwa hasil yang diharapkan oleh Indosat, atau diindikasikan oleh pernyataan semacam ini akan tercapai.

## **Penutup**